

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis variabel bebas yaitu, Media Interpretasi Non-Personal (X) yang memiliki empat sub variabel, *Signs* (X_1), *Interpretation Board* (X_2), *Brochure* (X_3), *Map* (X_4), dan *Media Audio Visual* (X_5) Sedangkan kepuasan pengunjung (Y) sebagai variabel terikat memiliki indikator berdasarkan pengunjungan ulang, pembelian antar lini produk dan jasa, referensi kepada orang lain, dan kekebalan pelanggan terhadap tawaran pesaing

Berdasarkan objek penelitian di atas, maka akan dianalisis mengenai pengaruh media interpretasi non-personal terhadap kepuasan pengunjung di Museum Geologi Bandung. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*, Menurut Sumarwan et al (2011:20) *cross sectional* adalah pengumpulan informasi dari setiap elemen populasi sampel yang dilakukan hanya sekali pada waktu tertentu.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Agar tercapai tujuan dari penelitian ini maka diperlukan suatu metode dan teknik penelitian yang sesuai. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif. Menurut Uma Sekaran (2013:100) penelitian deskriptif adalah jenis penelitian konklusif yang memiliki tujuan utama untuk mendeskripsikan sesuatu yang biasanya karakteristik pasar atau fungsi. Penelitian ini terdiri dari dua tujuan, yaitu memperoleh hasil temuan berupa gambaran mengenai media interpretasi non-personal dan kepuasan pengunjung di Museum Geologi Bandung.

Jenis penelitian verifikatif menurut Malhotra (2010:85) penelitian verifikatif atau penelitian kausalitas adalah penelitian untuk menguji kebenaran hubungan kausal (*cause-and effect*), yaitu hubungan antara variabel independen (yang mempengaruhi) dengan variabel dependen (yang dipengaruhi) dan menguji

kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan, dalam hal ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh media interpretasi non-personal terhadap kepuasan pengunjung.

Berdasarkan jenis penelitian diatas maka dilaksanakan dengan menggunakan metode *explanatory survey*. Menurut Malhotra (2010:96) menyatakan bahwa *Explanatory Survey* adalah dilakukan untuk mengeksplorasi situasi masalah, yaitu untuk mendapatkan ide-ide dan wawasan ke dalam masalah yang dihadapi manajemen atau para peneliti tersebut. Penjelasan penelitian dalam bentuk wawancara mendalam atau kelompok fokus dapat memberikan wawasan berharga.

Berdasarkan penelitian tersebut, penelitian yang menggunakan metode ini informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang diteliti.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Silalahi (2012:119) Definisi operasional melekatkan pada suatu konstruk dengan cara menetapkan kegiatan-kegiatan atau tindakan-tindakan yang perlu untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Operasionalisasi sebagai batasan atau arti dari suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut. Berdasarkan objek penelitian di atas yang menjadi variabel independen adalah media Interpretasi non-personal yang terdiri dari empat dimensi yaitu *Signs* (X_1), *Interpretation Board* (X_2), *Brochure* (X_3), *Map* (X_4), dan *Media Audio Visual* (X_5) Sedangkan yang merupakan variabel dependen yaitu adalah kepuasan pengunjung.

Variabel media interpretasi non-personal tersebut digunakan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh media interpretasi non-personal terhadap kepuasan pengunjung di Museum Geologi Bandung. Dari variabel-variabel tersebut dapat dioperasionalisasikan dalam Tabel berikut ini:

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN

VARIABEL/ SUB VARIABEL	KONSEP VARIABEL DAN SUB VARIABEL	INDIKATOR	UKURAN	SKALA	NO ITEM
Media interpretasi non-personal (X)	Media yang dikembangkan dengan pemandu, melainkan terhubung melalui berbagai benda, media dan sumber daya (Wearing et al., 2008)		tidak memiliki interaksi dengan berbagai benda, media dan sumber daya		
<i>Signs</i> (X ₁)	<i>Signs</i> adalah salah satu media yang efektif untuk menunjukkan kepada turis mengenai informasi yang berhubungan dengan situs. (Ulka & Syamsul 2013)	Fungsi <i>signs</i>	tingkat keakuratan <i>signs</i> dalam membantu pengunjung untuk menuju lokasi yang diinginkan di mmuseum	Ordinal	1
		Kejelasan informasi pada <i>signs</i>	Tingkat kejelasan kalimat pada <i>signs</i>	Ordinal	2
			Tingkat kejelasan petunjuk arah di museum	Ordinal	3
			Tingkat kejelasan informasi yang mudah dipahami	Ordinal	4
<i>Interpretation board</i> (X ₂)	<i>Interpretation board</i> menggunakan banyak unsur untuk menjelaskan informasi untuk wisatawan, seperti foto, grafis, dan teks. (Ulka & Syamsul 2013)	kemenarikan <i>interpretation board</i>	Tingkat kemenarikan desain tampilan <i>Interpretation board</i>	Ordinal	5
			Tingkat kemenarikan informasi yang disajikan <i>Interpretation board</i>	Ordinal	6
			Tingkat kejelasan informasi yang	Ordinal	7

			mudah dipahami		
			Tingkat poin informasi yang disampaikan mudah diikuti	Ordinal	8
		Kesesuaian penggambaran dengan informasi yang ada di <i>interpretation board</i>	Tingkat penggambaran informasi sesuai dengan apa yang dibahas	Ordinal	9
<i>Brochure</i>	Media cetak yang menjelaskan informasi mengenai museum dalam bentuk singkat agar mudah dan sederhana bagi pengunjung untuk membawa.	Kemenarikan desain <i>brochure</i>	Tingkat kemenarikan desain tampilan <i>Brochure</i>	Ordinal	10
	(ulka & syamsul 2013)				
		kejelasan informasi pada <i>brochure</i>	Tingkat informasi yang disajikan mudah dipahami dan diikuti	Ordinal	11
		Kesesuaian penggambaran informasi pada <i>brochure</i>	Tingkat kesesuaian penggambaran pada <i>brochure</i> yang sesuai dengan aslinya	Ordinal	12
<i>Map</i>	Map adalah media dalam bentuk melipat kertas di mana pengunjung dapat melihat daerah rinci. Dengan jenis media cetak yang menarik pengunjung dengan font berwarna-warni dan gambar yang akan menarik pengunjung untuk datang.	Kemenarikan desain <i>map</i>	Tingkat kemenarikan desain tampilan <i>Map</i>	Ordinal	13

	(Ulka & Syamsul 2013)	Kejelasan informasi pada <i>map</i>	Tingkat kemudahan dalam memahami isi <i>map</i>	Ordinal	14	
			Tingkat penggambaran <i>map</i> yang jelas	Ordinal	15	
<i>Media audio visual</i>	Menyajikan film documenter dan juga menceritakan tentang bagaimana situs dibangun. media yang digunakan adalah teks, teknologi layar sentuh, gambar , audio dan video.	Kememenarikan informasi pada media audio dan visual	Tingkat kemenarikan informasi yang di tampilkan	Ordinal	16	
			Kemudahan menggunakan media audio dan visual	Tingkat kemudahan dalam menggunakan media audio dan visual	Ordinal	17
				Tingkat kemudahan dalam pencarian informasi isi museum dengan menggunakan media audio dan visual	Ordinal	18
			Kejelasan informasi pada media audio dan visual	Tingkat kejelasan inti informasi yang di sajikan cukup mudah di pahami dan di ikuti	Ordinal	19
				Keseuaian informasi pada media audio dan visual	Tingkat penggambaran informasi yang sesuai dengan topic yang di	Ordinal

	bahas		
Kualitas media audio dan visual	Tingkat kualitas media audio dan visual yang beroperasi dengan baik	Ordinal	21
Keberagaman media audio dan visual yang disediakan	Tingkat keragaman media yang digunakan dalam penyampaian informasi	Ordinal	22

Customer satisfaction (Y)

Kepuasan adalah sejauh mana kinerja suatu produk yang dirasakan cocok dengan harapan pembeli. (Kotler dan Armstrong, 2014:42)

	Tingkat kepuasan <i>signs</i> terhadap membantu pengunjung untuk menuju lokasi yang diinginkan di museum	Ordinal	23
<i>Signs</i>	Tingkat kepuasan terhadap kejelasan kalimat pada <i>signs</i>	Ordinal	24
	Tingkat kepuasan <i>signs</i> terhadap kejelasan petunjuk arah di museum	Ordinal	25
	Tingkat kepuasan <i>signs</i> terhadap kejelasan informasi yang mudah dipahami	Ordinal	26
<i>Interpretation board</i>	Tingkat kepuasan terhadap kemenarikan desain tampilan <i>Interpretation board</i>	Ordinal	27
	Tingkat kepuasan terhadap kemenarikan informasi yang disajikan <i>Interpretation</i>	Ordinal	28

	<i>board</i>		
	Tingkat kepuasan terhadap kejelasan informasi yang mudah dipahami	Ordinal	29
	Tingkat kepuasan terhadap poin informasi yang disampaikan mudah diikuti	Ordinal	30
	Tingkat kepuasan terhadap penggambaran informasi sesuai dengan apa yang dibahas	Ordinal	31
	Tingkat kepuasan terhadap kemenarikan desain tampilan	Ordinal	32
	<i>Brochure</i>		
	Tingkat kepuasan terhadap informasi yang disajikan mudah dipahami dan diikuti	Ordinal	33
	Tingkat kepuasan terhadap penggambaran pada <i>brochure</i> sesuai dengan aslinya	Ordinal	34
	Tingkat kepuasan terhadap kemenarikan desain tampilan <i>Map</i>	Ordinal	35
	<i>Map</i>		
	Tingkat kepuasan terhadap kemudahan dalam memahami isi <i>map</i>	Ordinal	36
	Tingkat kepuasan terhadap penggambaran <i>map</i> yang jelas	Ordinal	37
	Tingkat kepuasan terhadap kemenarikan informasi yang ditampilkan <i>media audio visual</i>	Ordinal	38

Tingkat kepuasan terhadap kemudahan dalam menggunakan media audio visual	Ordinal	39
Tingkat kepuasan terhadap kemudahan dalam pencarian informasi isi museum dengan menggunakan media audio visual		40
Tingkat kepuasan terhadap kejelasan inti informasi yang di sajikan cukup mudah di pahami dan di ikuti		41
Tingkat kepuasan terhadap penggambaran informasi yang sesuai dengan topic yang di bahas		42
Tingkat kepuasan terhadap kualitas media audio dan visual yang beroperasi dengan baik		43
Tingkat kepuasan terhadap keragaman media yang digunakan dalam penyampaian informasi		44

Sumber: Diolah dari Berbagai Sumber Literatur (2016)

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Data diperoleh melalui suatu proses yang disebut pengumpulan data. Pengumpulan data dapat didefinisikan menurut Burhan Bungin (2011:133), pengumpulan data adalah bagian instrument mengumpulkan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Menurut Sutarman (2012:3) “Data adalah fakta dari sesuatu pernyataan yang berasal dari kenyataan, di mana pernyataan tersebut merupakan hasil pengukuran atau pengamatan. Data dapat berupa angka-angka, huruf-huruf, simbol-simbol khusus, atau gabungan darinya”. Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi data primer dan data sekunder.

Nendey Fetrina, 2017

PENGARUH MEDIA INTERPRETASI NON-PERSONAL TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI MUSEUM GEOLOGI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. *Primary Data* (Sumber Data Primer)

Menurut Burhan Bungin (2011:132) menjelaskan mengenai data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer diperoleh dari sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.

b. *Secondary Data*(Data Sekunder)

Menurut Burhan Bungin (2011:132) yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data sekunder adalah sumber data yang mana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian tetapi membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data sekunder adalah berbagai literatur, artikel, karya-karya ilmiah, serta situs internet mengenai teori media interpretasi non-personal terhadap kepuasan pengunjung, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikan data dalam Tabel 3.2 berikut:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Jenis Data	Sumber Data
Data Sekunder		
1	<i>World, International Tourist</i>	UN-WTO, Januari 2014
2	Statistik jumlah wisatawan nusantara di Indonesia tahun 2013-2015	Pusdatin Kemenparekraf & BPS 2016
3	Statistik Kunjungan Wisatawan nusantara ke Jawa Barat 2013-2015	Dinas kebudayaan dan pariwisata Jawa Barat
4	Statistik Kunjungan Wisatawan nusantara ke kota Bandung 2013-2015	Dinas kebudayaan dan pariwisata kota Bandung
5	Jenis-jenis wisata di kota Bandung	www.BandungTourism.com

6	Daftar museum di kota Bandung	Dinas kebudayaan dan pariwisata kota Bandung
7	Data kunjungan wisatawan nusantara ke Museum Geologi Bandung	Bagian Penerangan Museum Geologi
Data Primer		
1	Tanggapan pengunjung mengenai kepuasanyang diberikan Museum Geologi Bandung	Penyebaran kusioner pengunjung nusantara individu Museum Geologi Bandung
2	Tanggapan pengunjung mengenai media interpretasi non-personal di Museum Geologi Bandung	Penyebaran kusioner pengunjung nusantara individu Museum Geologi Bandung

Sumber: Pengolahan Data 2016

3.2.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.2.4.1 Populasi

Menurut Uma Sekaran (2013:240) populasi megacu pada seluruh kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal yang menarik untuk diteliti oleh seorang peneliti. Burhan Bungin (2011:109) mengungkapkan keseluruhan dari objek yang menjadi sasaran penelitian yang menjadi sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah para pengunjungindividu yang mengunjungi Museum Geologi Bandung. Berikut ini adalah jumlah populasi pengunjung museum geologi bandung selama 2015

TABEL 3.3
POPULASI PENELITIAN

Pengunjung	Jumlah
Individu	37,583

3.2.4.2 Sampel

Menurut Maholtra (2007:406) sampel adalah salah satu elemen atau unit yang mengandung unsur pilihan yang tersedia pada beberapa tahap proses penetapan sampel. Dalam menentukan ukuran sampel (n) dan populasi (N), maka

Nendey Fetrina, 2017

PENGARUH MEDIA INTERPRETASI NON-PERSONAL TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI MUSEUM GEOLOGI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini menggunakan rumus sampel Slovin menurut Husein Umar (2008:65) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: n = Ukuransampel

N= Ukurannpopulasi

e= Presentase kelonggaran penelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir (e=0,1)

Berdasarkan rumus Slovin, maka ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{12.287}{1 + 12.287 \cdot (0.1)^2}$$

$$n = 99,19 \quad \text{dibulatkan menjadi } 100$$

Jadi dalam penelitian ini ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 100 orang responden.

3.2.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Uma Sekaran (2013:244) sampling adalah proses pemilihan jumlah elemen yang tepat dari populasi, sehingga sampel penelitian dan pemahaman tentang sifat atau karakteristik memungkinkan bagi kita untuk menggeneralisasi sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *systematic random sampling* dikarenakan populasinya sejenis (homogen) dan dapat dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Metode tersebut dipilih agar peneliti dapat dengan mudah menentukan objek untuk dijadikan sampel dengan tetap menerapkan aturan yang mana pada setiap elemen dalam populasi memiliki peluang yang sama.

Systematic random sampling merupakan teknik *probability sampling* yang akan digunakan karena populasinya dianggap *homogeny* dan dapat digunakan tanpa pengetahuan bingkai. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan *systematic random sampling*:

1. Menentukan responden yang akan dijadikan penelitian yaitu pengunjung yang melakukan kunjungan di Museum Geologi Bandung.
2. Menentukan sebuah *check point* pada objek yang akan diteliti, dalam hal ini adalah *check point* nya yaitu Museum Geologi Bandung dan pengunjung yang melakukan kunjungan di Museum Geologi Bandung.
3. Menentukan waktu yang akan digunakan untuk menentukan *sampling*. Waktu yang digunakan pada saat pengunjung museum telah selesai berkunjung dan dalam keadaan santai, peneliti menyebarkan kuesioner pada target responden yang dituju.
4. Melaksanakan orientasi lapangan secara cermat, terutama pada *check point*. Orientasi ini akan dijadikan dasar untuk menentukan interval pemilihan pertama, atau dasar kepadatan pengunjung, penyebaran kuesioner dilakukan secara acak.
5. Menentukan ukuran sampel atau n yaitu sebanyak 100 responden.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data. Menurut Sekaran (2013:89), teknik pengumpulan data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari desain penelitian. Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti dan diharapkan dapat menunjang penelitian, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara, yaitu digunakan sebagai teknik komunikasi langsung dengan responden mengenai media *interpretasi non-personal* dan kepuasan pengunjung museum geologi bandung
2. Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner berisi pertanyaan dan pernyataan

mengenai karakteristik responden, pengalaman responden mengunjungi meuseum geologi bandung, serta kepuasan pengunjung.

3. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti yaitu Museum Geologi Bandung

4. Studi literature, merupakan usaha pengumpulan data dan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti. Studi literatur dapat dilakukan dengan mempelajari buku mengenai media *interpretasi non-personal* serta kepuasan, jurnal pemasaran jasa yang berhubungan dengan media *interpretasi non-personal* dan kepuasan.

3.2.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

3.2.6.1 Pengujian Validitas

Menurut Malhotra (2007;159) validitas adalah sejauh mana pengukuran mewakili karakteristik yang ada di fenomena yang diteliti. Uma Sekaran (2013:225) berpendapat faktorial validitas dapat dilakukan dengan mengajukan data untuk analisis faktor. Hasil analisis faktor (teknik multivarian) akan memastikan apakah teori dimensi akan muncul atau tidak. Faktor analisis menunjukkan apakah dimensi pernah dimunculkan oleh item dalam ukuran, seperti teori. Kriteria validitas terkait dapat dibentuk dengan menguji kekuatan ukuran untuk membedakan individu yang diketahui menjadi berbeda. Konvergensi validitas dapat dilakukan ketika ada korelasi tingkat tinggi antara tanggapan dua sumber yang berbeda untuk ukuran yang sama. Diskriminan validitas dapat dilakukan ketika dua konsep yang berbeda tidak berhubungan satu sama lain. Konvergen dan diskriminan validitas dapat dilakukan melalui *multitrait multimethod matrix*.

Validitas dapat dilakukan dengan cara yang berbeda. Langkah-langkah untuk berbagai konsep biasanya melaporkan jenis validitas sudah dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen sehingga dapat diketahui instrumen pengukuran mana yang paling baik. Beberapa cara diatas merupakan validitas yang dapat dilakukan melalui:

Nendey Fetrina, 2017

PENGARUH MEDIA INTERPRETASI NON-PERSONAL TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI MUSEUM GEOLOGI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Analisis korelasional
2. Faktor analisis
3. Multitrait multimethod

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji validitas menurut Sekaran (2008:110) adalah sebagai berikut :

1. Mendefinisikan secara operasional suatu konsep yang akan diukur.
2. Melakukan uji coba pengukur tersebut pada sejumlah responden.
3. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
4. Menghitung nilai korelasi antara data pada masing-masing pertanyaan dengan skor total memakai rumus teknik korelasi *product moment*.

Menghitung nilai korelasi antara data pada masing-masing pertanyaan dengan skor total memakai rumus teknik korelasi *product moment*, yang rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Bambang Suwarno (2010:124)

- Keterangan :
- r_{xy} : Korelasi skor item dan skor total item
 - n : Jumlah responden
 - x : Skor per item dalam variabel
 - y : Skor total item dalam variabel
 - $\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X
 - $\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y
 - $\sum x^2$: Jumlah kuadrat dalam skor ditribusi X
 - $\sum y^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Namun, dalam penelitian ini menguji validitas data menggunakan program *IBM SPSSStatistic (Statistical Product for Service Solutions) 22.0 for windows* Adapun Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji validitas dengan menggunakan program *IBM SPSSStatistic (Statistical Product for Service Solutions) 22.0 for windows* adalah sebagai berikut:

1. Distribusi data pada excel *copy* ke SPSS di *dataview*.
2. Klik *variable view* lalu isi kolom *name* dengan nama item pertanyaan.

Nendey Fetrina, 2017

PENGARUH MEDIA INTERPRETASI NON-PERSONAL TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI MUSEUM GEOLOGI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Klik *analyze, correlate, bivariate*.
4. Keluar jendela baru pada layar, selanjutnya pindahkan seluruh data pada kolom kiri ke kolom *variables*.
5. Tentukan Uji *Correlate*, centang *Pearson* pada *Correlate Coeffisien* dan tekan OK.
6. Maka hasil validitas akan muncul di *output*.

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut :Nilai r dibandingkan dengan r tabel dengan $dk = n-2$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil dari $r_{hitung} < r_{tabel}$
3. Berdasarkan jumlah angket yang diuji sebanyak 100 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) $n-2$ ($100-2=98$), maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,197

Pengujian validitas diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mencari data primer dalam sebuah penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya terukur. Dari penelitian ini yang akan diuji adalah validitas dari instrumen *media interpretasi non-personal* sebagai variabel X , *customer satisfaction* sebagai variabel Y .

Pengujian validitas item instrumen dilakukan dengan bantuan SPSS 22 *for windows*. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 *for windows* diperoleh hasil pengujian dari item pertanyaan yang diajukan peneliti sebagai berikut.

TABEL 3.4
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

NO	PERTANYAAN	SIG	KETERANGAN
<i>Media Interpretasi Non-Personal (X)</i>			
<i>Signs (panel/tanda) X₁</i>			
X.1.1	Tingkat keakuratan <i>signs</i> dalam membantu pengunjung untuk menuju lokasi yang di inginkan di museum	0,000	<i>Valid</i>

Nendey Fetrina, 2017

PENGARUH MEDIA INTERPRETASI NON-PERSONAL TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI MUSEUM GEOLOGI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X.1.2	Tingkat kejelasan kalimat pada <i>signs</i>	0,000	<i>Valid</i>
X.1.3	Tingkat kejelasan petunjuk arah di museum	0,000	<i>Valid</i>
X.1.4	Tingkat kejelasan informasi yang mudah dipahami	0,003	<i>Valid</i>
Interpretation board (papan interpretasi) X₂			
X.2.1	Tingkat kemenarikan desain tampilan <i>Interpretation board</i>	0,000	<i>Valid</i>
X.2.2	Tingkat kemenarikan informasi yang disajikan <i>Interpretation board</i>	0,000	<i>Valid</i>
X.2.3	Tingkat kejelasan informasi yang mudah dipahami	0,000	<i>Valid</i>
X.2.4	Tingkat informasi yang disampaikan mudah diikuti	0,000	<i>Valid</i>
X.2.5	Tingkat kesesuaian penggambaran informasi sesuai dengan apa yang dibahas	0,000	<i>Valid</i>
Brochure (brosur) X₃			
X.3.1	Tingkat kemenarikan desain tampilan <i>Brochure</i>	0,000	<i>Valid</i>
X.3.2	Tingkat informasi yang disajikan mudah dipahami dan di ikuti	0,000	<i>Valid</i>
X.3.3	Tingkat kesesuaian penggambaran pada brosur sesuai dengan aslinya	0,000	<i>Valid</i>
Map (X₄)			
X.4.1	Tingkat kemenarikan desain tampilan Map	0,002	<i>Valid</i>
X.4.2	Tingkat kemudahan dalam memahami isi map	0,000	<i>Valid</i>
X.4.3	Tingkat kesesuaian penggambaran map yang jelas	0,000	<i>Valid</i>
Media audio and visual X₅			
X.5.1	Tingkat kemenarikan informasi yang di tampilkan	0,001	<i>Valid</i>
X.5.2	Tingkat kemudahan dalam menggunakan media audio dan visual	0,035	<i>Valid</i>
X.5.3	Tingkat kemudahan dalam pencarian informasi isi museum dengan menggunakan media audio dan visual	0,000	<i>Valid</i>
X.5.4	Tingkat kejelasan inti informasi yang di sajikan cukup mudah di pahami dan di ikuti	0,001	<i>Valid</i>
X.5.5	Tingkat kesesuaian penggambaran informasi yang sesuai dengan topic yang di bahas	0,000	<i>Valid</i>
X.5.6	Tingkat kualitas media audio dan visual yang beroperasi dengan baik	0,000	<i>Valid</i>
X.5.7	Tingkat keragaman media yang digunakan dalam penyampaian informasi	0,000	<i>Valid</i>
Kepuasan Pengunjung (Y)			
Signs			
Y.1	Tingkat kepuasan terhadap <i>signs</i> membantu pengunjung untuk menuju lokasi yang di inginkan di museum	0,000	<i>Valid</i>
Y.2	Tingkat kepuasan terhadap kejelasan kalimat pada <i>signs</i>	0,000	<i>Valid</i>
Y.3	Tingkat kepuasan terhadap kejelasan petunjuk	0,000	

	arah di museum		
Y.4	Tingkat kepuasan terhadap kejelasan informasi yang mudah dipahami pada <i>signs</i>	0,000	
Interpretation board			
Y.5	Tingkat kepuasan terhadap kemenarikan desain tampilan <i>Interpretation board</i>	0,000	<i>Valid</i>
Y.6	Tingkat kepuasan terhadap kemenarikan informasi yang disajikan <i>Interpretation board</i>	0,000	<i>Valid</i>
Y.7	Tingkat kepuasan terhadap kejelasan informasi yang mudah dipahami pada <i>interpretation board</i>	0,000	<i>Valid</i>
Y.8	Tingkat kepuasan terhadap poin informasi yang disampaikan mudah diikuti	0,000	<i>Valid</i>
Y.9	Tingkat kepuasan terhadap kesesuaian penggambaran informasi sesuai dengan apa yang dibahas	0,000	<i>Valid</i>
Brochure			
Y.10	Tingkat kepuasan terhadap kemenarikan desain tampilan <i>Brochure</i>	0,000	<i>Valid</i>
Y.11	Tingkat kepuasan terhadap informasi yang disajikan mudah dipahami dan diikuti	0,000	<i>Valid</i>
Y.12	Tingkat kepuasan terhadap kesesuaian penggambaran pada <i>brochure</i> sesuai dengan aslinya	0,000	<i>Valid</i>
Map			
Y.13	Tingkat kepuasan terhadap kemenarikan desain tampilan Map	0,000	<i>Valid</i>
Y.14	Tingkat kepuasan terhadap kemudahan dalam memahami isi map	0,000	<i>Valid</i>
Y.15	Tingkat kepuasan terhadap kesesuaian penggambaran map yang jelas	0,000	<i>Valid</i>
Media audio visual			
Y.16	Tingkat kepuasan terhadap kemenarikan informasi yang di tampilkan media audio visual	0,000	<i>Valid</i>
Y.17	Tingkat kepuasan terhadap kemudahan dalam menggunakan media audio visual	0,000	<i>Valid</i>
Y.18	Tingkat kepuasan terhadap kemudahan dalam pencarian informasi isi museum dengan menggunakan media audio visual	0,000	<i>Valid</i>
Y.19	Tingkat kepuasan terhadap kejelasan inti informasi yang di sajikan mudah di pahami dan diikuti	0,000	<i>Valid</i>
Y.20	Tingkat kepuasan terhadap kesesuaian penggambaran informasi yang sesuai dengan topic yang di bahas	0,000	<i>Valid</i>
Y.21	Tingkat kepuasan terhadap kualitas media audio dan visual yang beroperasi dengan baik	0,000	<i>Valid</i>
Y.22	Tingkat kepuasan terhadap keragaman media yang digunakan dalam penyampaian informasi	0,000	<i>Valid</i>

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2016

Tabel 3.3 menunjukkan hasil pengujian uji validitas, dimana semua item pernyataan valid karena skor r hitung lebih besar jika di bandingkan dengan r tabel. Dengan demikian, maka proses selanjutnya adalah melakukan pengujian realibitas.

3.2.6.2 Pengujian Reliabilitas

Realibitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuisiонер yang merupakan indikator dari suatu variabel. Menurut Uma Sekaran (2013:225), reliabilitas adalah cara pengujian mengenai seberapa konsisten konsep alat ukur tersebut. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Cronbach Alpha* karena alternatif jawaban pada instrumen penelitian lebih dari dua. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Sumber : Husen Umar (2009:170)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

s_i^2 = varians total

$\sum s_i^2$ = jumlah varians butir tiap pertanyaan

Jumlah varian butir tiap pertanyaan dapat dicari dengan cara mencari nilai varians tiap butir yang kemudian dijumlahkan sebagai berikut :

$$s_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Sumber : Husen Umar (2009:170)

Keterangan :

s_i^2 = varian

Nendey Fetrina, 2017

PENGARUH MEDIA INTERPRETASI NON-PERSONAL TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI MUSEUM GEOLOGI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Σx = jumlah skor

n = jumlah variabel total

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan program *IBM SPSSStatistic (Statistical Product for Service Solutions) 22.0 for windows* adalah sebagai berikut:

1. Distribusi data pada excel *copy* ke SPSS di *data view*
2. Klik *variable view*, lalu isi kolom *name* dengan variabel-variabel penelitian.
3. Kemudian klik *analyze, scale* dan pilih *reliability analysis*.
4. Pindahkan semua pernyataan tanpa jumlah ke kolom *items*.
5. Klik *statistics*, kemudian pada kolom *descriptive for*, klik *scale if item deleted*
6. Kemudian klik *continue* dan OK

Keputusan pengujian reliabilitas ditentukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika *cronbach alpha* $>0,70$ maka item pertanyaan dinyatakan reliabel.
2. Jika *cronbach alpha* $<0,70$ maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel

Pengujian reliabilitas diuji kepada sebanyak 25 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ ($25-2=23$) dengan menggunakan program SPSS *Statistic 22.0 for windows*, diketahui bahwa semua variabel *reliable* hal ini dikarenakan $C\sigma$ masing-masing variabel lebih besar dibandingkan dengan koefisien *alpha cronbach* yang bernilai 0,70. Berikut tabel uji reliabilitas instrumen penelitian.

Perhitungan validitas dan reliabilitas pertanyaan dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS *22 for windows*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Apabila angka *Cronbach Alpha* mendekati 1, maka semakin tinggi tingkat reabilitasnya. Berikut hasil uji reliabilitas instrumen penelitian.

TABEL 3.5
HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	r Hitung (<i>Cronbach alpha</i>)	r Tabel	Keterangan
1	<i>Media Interpretasi Non-Personal (X)</i>	0,703	0,70	Reliabel
2	Kepuasan pengunjung (Y)	0,765	0,70	Reliabel

Nendey Fetrina, 2017

PENGARUH MEDIA INTERPRETASI NON-PERSONAL TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI MUSEUM GEOLOGI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber : Hasil pengolahan data 2016

Tabel 3.4 dapat diketahui bahwa hasil tingkat reliabilitas pada penelitian ini, untuk variabel Media Interpretasi Non-Personal (X) yaitu sebesar 0,703 dan untuk variabel kepuasan pengunjung (Y) yaitu sebesar 0,765. Kedua variabel dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,70.

3.2.7 Pengujian Hipotesis

3.2.7.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk melihat faktor penyebab. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengubah kumpulan data mentah menjadi informasi yang mudah dipahami. Analisis data deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis frekuensi adalah distribusi matematika dengan tujuan memperoleh hitungan jumlah tanggapan terkait dengan nilai yang berbeda dari satu variabel dan dua variabel mengungkapkan jumlah dalam persentase. Naresh K. Malhotra (2009:480)
2. Analisis *Cross Tabulation* adalah teknik statistik yang menggambarkan dua atau lebih variabel secara bersamaan dan hasil dalam tabel yang mencerminkan distribusi gabungan dari dua atau lebih variabel yang memiliki sejumlah kategori atau nilai-nilai yang berbeda. Naresh K. Malhotra (2009:493)
3. Perhitungan skor ideal digunakan untuk mengukur tinggi atau rendahnya pengaruh variabel x yang terdapat di objek penelitian. Berikut rumus untuk menghitung skor ideal.
 - a. Nilai indeks maksimum = skor tertinggi x jumlah item x jumlah responden
 - b. Nilai indeks minimum = skor terendah x jumlah item x jumlah responden
 - c. Jenjang variabel = nilai indeks maksimum – nilai indeks minimum
 - d. Jarak interval = jenjang : banyaknya kelas interval
4. Analisis data deskriptif mengenai gambaran media interpretasi non-personal di Museum Geologi Bandung yang memiliki sub variabel

Nendey Fetrina, 2017

PENGARUH MEDIA INTERPRETASI NON-PERSONAL TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI MUSEUM GEOLOGI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diantaranya *signs, interpretation board, brochure, map, dan media and audio visual*

5. Analisis data deskriptif mengenai gambaran kepuasan pengunjung pengunjung di Museum Geologi

3.2.7.2 Rancangan Analisis Data Verifikatif

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan.

Proses untuk menguji hipotesis dimana metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode analisis verifikatif, maka dilakukan analisis regresi berganda. Dalam hal ini, regresi berganda adalah nilai dua pengaruh variabel bebas (X) atau lebih terhadap variabel terikat (Y) untuk membuktikan ada atau tidak adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih. Untuk menetapkan kelima variabel mempunyai hubungan kausal atau tidak, maka harus didasarkan pada teori atau konsep-konsep tentang kelima variabel tersebut.

Analisis berikutnya adalah analisis verifikatif. Analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kegiatan analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. *Method of Successive Interval* (MSI)

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ordinal scale* yaitu skala yang berbentuk peringkat yang menunjukkan suatu urutan preferensi atau penilaian. Skala ordinal ini perlu ditransformasikan menjadi skala interval dengan menggunakan *method of successive interval*. Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung frekuensi (f) pada setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.

- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- c. Berdasarkan proporsi tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- d. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.
- e. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut :

$$ScaleValue = \frac{(Density\ at\ lower\ limit) - (Density\ at\ upper\ limit)}{(Area\ below\ upper\ limit) - (Area\ below\ lower\ limit)}$$

Data penelitian yang telah bersekala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel bebas dengan variabel terikat serta akan ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

2. Menyusun data

Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden, serta mengecek kelengkapan data yang diisi oleh responden untuk mengetahui karakteristik responden.

3. Tabulasi data

Tabulasi data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah memberi skor pada item, menjumlahkan skor pada setiap item, menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian.

4. Menganalisis Data

Menganalisis data yaitu proses pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik, menginterpretasikan data agar diperoleh suatu kesimpulan.

Berdasarkan tujuan penelitian, maka variabel yang dianalisis adalah variabel independen (X) yaitu media interpretasi non-personal yang terdiri dari *signs*, *interpretation board*, *brochure*, *map* dan *media audio visual*. Sedangkan variabel dependen (Y) yaitu kepuasan pengunjung.

3.2.7.3 Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda (*multiple linear regression*). Analisis regresi berganda adalah hubungan kausal secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_5) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Variabel yang dianalisis adalah variabel independen $X_1 = \text{signs}$, $X_2 = \text{interpretation board}$, $X_3 = \text{brochure}$, $X_4 = \text{map}$, $X_5 = \text{media and audio visual}$ sedangkan variabel dependen yaitu kepuasan pengunjung (Y). Langkah-langkah dalam menghitung analisis regresi berganda dengan menentukan model persamaan regresi berganda. Persamaan regresi berganda dirumuskan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

(Silalahi, 2009:431)

Keterangan : Y = Subyek dalam variabel terikat yang diprediksikan (kepuasan pengunjung)

a = harga Y

b = Angka arah koefisien berganda

$X_1 = \text{signs}$

$X_2 = \text{interpretation board}$

$X_3 = \text{brochure}$

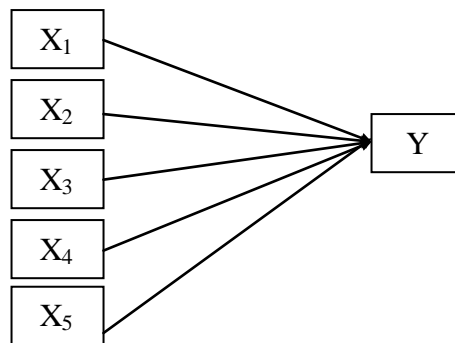
$X_4 = \text{map}$

$X_5 = \text{media and audio visual}$

Menurut Silalahi (2009:423), pengujian hipotesis menggunakan regresi berganda bertujuan mengetahui hubungan antara satu variabel dan dua atau lebih variabel lainnya secara simultan sungguh dipertimbangkan. Korelasi ganda

merupakan hubungan secara bersama-sama antara dua atau lebih variabel dengan variabel lain.

Analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independen minimal dua atau lebih. Menerjemahkan ke dalam hipotesis yang menyatakan pengaruh sub variabel independen yang paling dominan terhadap variabel dependen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut :



GAMBAR 3.1
REGRESI BERGANDA

Keterangan :

X_1 = *signs*

X_2 = *interpretation board*

X_3 = *brochure*

X_4 = *map*

X_5 = *media audio and visual*

Y = *kepuasan pengunjung*

1. Teknik analisis regresi linier berganda dilakukan dengan prosedur kerja sebagai berikut :

a. Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual terdistribusi normal. Syarat pertama untuk melakukan analisis regresi adalah normalitas, yaitu data sampel hendaknya memenuhi persyaratan

Nendey Fetrina, 2017

PENGARUH MEDIA INTERPRETASI NON-PERSONAL TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI MUSEUM GEOLOGI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

distribusi normal. Untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, dapat menggunakan *normal probability plot*.

b. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Suatu regresi dikatakan tidak terdeteksi heteroskedastisitas apabila diagram pencar residualnya tidak membentuk pola tertentu.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan dalam suatu empiris sebaiknya bentuk linear, kuadrat atau kubik. Uji linear bertujuan untuk memastikan hubungan antara variable X dan Y bersifat linear, kuadratik atau dalam derajat yang lebih tinggi.

d. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi maka persamaan tersebut tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linier antar kesalahan pengganggu periode t (berada) dan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya)

e. Uji Asumsi Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Parameter yang sering digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas adalah nilai VIF (*variance inflation factor*). Suatu regresi dikatakan terdeteksi

multikolinieritas apabila nilai VIF menjauhi 1 dan kurang dari 10.

2. Analisis Korelasi (R)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Silalahi mengungkapkan (2009:375) :

“Jika koefisien korelasi sama dengan atau mendekati +1, ini mengindikasikan satu korelasi positif atau searah (*direct*) sempurna (*perfect positive correlation*) yang didalamnya perubahan skor tinggi dalam satu variabel disertai oleh perubahan ekuivalen dalam arah yang sama (*same direction*) dalam variabel lain, tanpa kecuali”.

Nilai R berkisar antara 0 sampai 1. Nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Adapun intepretasi hasil untuk perhitungan analisis korelasi adalah sebagai berikut:

TABEL 3.6
INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI

Besarnya Nilai	Interpretasi
Antara 0,700 sampai dengan 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,500	Tinggi
Antara 0,500 sampai dengan 0,400	Agak Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,300	Sedang
Antara 0,300 sampai dengan 0,200	Agak Tidak Tinggi
Antara 0,200 sampai dengan 0,100	Tidak Tinggi
Antara 0,100 sampai dengan 0,000	Sangat Tidak Tinggi

3. Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Silalahi (2009:375) mengungkapkan

Nendey Fetrina, 2017

PENGARUH MEDIA INTERPRETASI NON-PERSONAL TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI MUSEUM GEOLOGI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

koefisien ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi perubahan dalam satu variabel (dependen) ditentukan oleh perubahan dalam variabel lain (independen). $R^2 = 0$, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen.

Uji Hipotesis regresi linear berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan secara simultan dan parsial dengan rumus sebagai berikut

3.2.8.1 Secara Simultan

Pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji F dihitung dengan rumus Sudjana (1996 :369)

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan: R = Nilai korelasi
K = Jumlah variabel independen
n = Jumlah sampel

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya media interpretasi non-personal berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung

Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya media interpretasi non-personal tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung

3.2.8.2 Secara Parsial

Pengujian hipotesis ini dengan menggunakan uji t dihitung dengan rumus Sudjana (1996 :62)

$$t = r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

Keterangan:

r = Nilai korelasi

n = jumlah responden

r² = besarnya pengaruh

Pengujian hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis pada pengujian parsial dapat ditulis sebagai berikut :

- a. $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak terdapat pengaruh antara *signst* erhadap kepuasan pengunjung
 $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh antara *signs* terhadap kepuasan pengunjung
- b. $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak terdapat pengaruh antara antara *interpretation board* terhadap kepuasan pengunjung
 $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh antara *interpretation board* terhadap kepuasan pengunjung
- c. $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak terdapat pengaruh antara antara *brochure* terhadap kepuasan pengunjung
 $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh antara *brochure* terhadap kepuasan pengunjung
- d. $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak terdapat pengaruh antara *map* terhadap kepuasan pengunjung
 $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh antara *map* terhadap kepuasan pengunjung

- e. $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak terdapat pengaruh antarmedia *audio visual* terhadap kepuasan pengunjung
- $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh antarmedia *audio visual* terhadap kepuasan pengunjung